

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 23 Banjarmasin berada pada kualifikasi baik sekali.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di melalui model pembelajaran konvensional pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 23 Banjarmasin berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 23 Banjarmasin.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran reciprocal teaching sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar siswa tidak

merasa bosan dengan model pembelajaran sebelumnya, model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Guru harus mampu mengatur waktu dalam penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* jika dalam kelas yang besar, karena sebagian waktu bisa hilang yang disebabkan membantu kelompok lain dalam mencari solusi pemecahan masalah. serta guru harus teliti dalam mengawasi siswa agar siswa aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
3. Dalam penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* guru harus lebih teliti dalam mengawasi siswa dalam berkelompok, karena jika dibiarkan siswa akan memecahkan permasalahan sendiri sehingga siswa akan kurang aktif bekerjasama dalam kelompok.
4. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.